

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN MODEL DISKUSI DENGAN DIRECT INSTRUCTION PADA SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Ana Widiyana, Nisrina Nabila, M.Mufthi Sadewa.

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan

anawidiyana23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasari permasalahan kurang aktifnya siswa saat pembelajaran dengan model direct instruction yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya permasalahan itu, penulis mempunyai solusi dengan menerapkan model diskusi, sehingga dilakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran baru terhadap siswa yaitu model diskusi. Harapannya dengan adanya model pembelajaran dengan diskusi ini memberikan suasana yang berbeda saat pembelajaran berlangsung yang menjadikan siswa lebih semangat serta aktif juga ikut andil dalam setiap kegiatan pembelajaran, tiap siswa memiliki kesempatan yang sama memberikan pendapatnya dalam kelompok diskusinya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model diskusi dengan model direct instruction. Polulasi yang digunakan adalah kelas XI SMA Negeri 1 Kedungwuni, kemudian penentuan sampling yang digunakan dengan mengambil beberapa kelas untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan adalah kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3, dimana kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen menggunakan model diskusi dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol menggunakan model direct instruction. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yaitu statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan komputasi data yang terkumpul didapatkan hasil uji rerata yaitu hasil belajar siswa dengan model diskusi lebih baik daripada model direct instruction.

Kata kunci: Komparasi, model diskusi, model direct instruction

ABSTRACT

This research is based on the problem of less active students when learning with direct instruction models that affect the student learning outcomes. With that problem, the author has a solution by implementing a discussion model, so that the research is done by using new learning to students that is discussion model. Hopefully with a learning model with this discussion provides a different atmosphere during the learning that makes students more passionate and active also participate in each learning activity, each student has a chance The same in his discussion. This research aims to determine whether there is a difference in mathematical learning outcomes using a direct instruction model. Polulation used is the class XI SMA Negeri 1 Kedungwuni, then the sampling determination used by taking several classes to be a sample of research. The sample is XI IPS 2 class and XI IPS Class 3, where XI IPS 2 class as experiment class using discussion model and XI IPS 3 as control class using direct instruction model. The data analysis used is a quantitative data analysis that is a descriptive statistic used to analyze data by describing or describing data collected as it is without intent to make any inferences Common or generalization. Based on the computation of data collected by the average test results, the student learning results with a discussion model is better than the direct instruction model.

Key words: Comparison, Discussion model, Direct instruction model

PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Kedungwuni merupakan salah satu sekolah yang ada di kabupaten Pekalongan. Dari keterangan guru matematika diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS belum sesuai dengan yang diharapkan. Dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 70, data yang diberikan guru menunjukkan hasil ujian tengah tengah semester gasal tahun ajaran 2019/2020 pada salah satu kelas XI IPS yaitu, kelas XI IPS 3 dengan menggunakan model pembelajaran direct

instruction didapatkan data ada 23 siswa yang remidi (belum tuntas) dengan jumlah siswa 36 siswa. Dalam proses pembelajaran sering kali dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya pada guru meskipun sebenarnya belum mengerti materi yang diajarkan oleh guru.

Berbicara mengenai hasil belajar siswa secara umum ada dua faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah pengaruh yang berasal dari individu siswa, diantaranya intelegensi, minat, bakat, motif, dan kematangan. Faktor eksternal antara lain yaitu; kondisi keluarga, lingkungan masyarakat, dan sekolah. Faktor sekolah dapat dipilah, termasuk model-model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Dalam hal ini SMA Negeri 1 Kedungwuni guru matematika menggunakan model pembelajaran direct instruction. Model pembelajaran direct instruction sendiri merupakan model pembelajaran yang bersifat teacher centered (perpusat pada guru). Saat melaksanakan model pembelajaran ini, guru harus mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa, selangkah demi selangkah. Guru sebagai pusat perhatian memiliki peran yang sangat dominan, oleh sebab itu direct instruction memiliki beberapa kelemahan salah satunya yaitu keberhasilan strategi ini sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru, seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, sngat, motivasi dan berbagai kemampuan. Tanpa itu sudah dapat dipastikan proses pembelajaran tidak mungkin berhasil.

Sebagaimana penjabaran di atas penulis memiliki solusi salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran diskusi. Diskusi adalah interaksi antara dua orang atau lebih atau kelompok biasanya komunikasi antara mereka atau kelompok dalam bentuk ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar. Menurut Moh.Uzer Usman (2005:94) menyatakan bahwa diskusi kelompok adalah proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang di wajah informal untuk menghadapi interaksi dengan berbagai pengalaman atau informasi, kesimpulan atau solusi untuk masalah pekerjaan pokok dalam mempersiapkan kelompok diskusi adalah memastikan bahwa setiap anggota kelompok berpartisipasi. Menurut, Muhibin Syah (2000) kelebihan diskusi yaitu siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan, menyadarkan siswa bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik, dan membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan sikap bertoleransi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran diskusi dengan model pembelajaran direct instruction manakah yang lebih baik antara siswa yang mendapat model pembelajaran diskusi dengan model pembelajaran direct instruction.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian Sepnopriyanti (2006) meneliti tentang studi komparatif tentang hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching dengan model pembelajaran langsung pada siswa SMA Negeri 11 Pekanbaru. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model Quantum Teaching lebih baik dari yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan perbandingan 75,4 untuk hasil belajar dengan menggunakan model quantum teaching dan 68,6 untuk hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran secara langsung.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen semu dengan jenis penelitian perbandingan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kedungwuni tahun ajaran 2019/ 2020. Desain penelitian yang dipakai adalah hasil ujian tengah semester dan dapat dilihat pada tabel 1.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, yaitu memilih secara acak dari sampel yang ada dengan mengambil dua kelas untuk dijadikan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen yaitu kelas XI IPS 2, dan kelompok kontrol yaitu kelas XI IPS 3. pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan observasi (non participant observasi) observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati. Pengumpulan datanya tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian dengan waktu pengumpulan datanya secara cross section/insidental yaitu data yang dikumpulkan hanya pada satu waktu tertentu, dengan data yang didapatkan berupa angka (data kuantitatif). Setelah kedua kelompok mendapat perlakuan yang berbeda kemudian dari hasil ujian tengah semester diperoleh data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dengan ketentuan Pengujian statistik berdasarkan nilai Z dan probabilitas; Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ atau nilai $sig > 0.05$, maka H_0 diterima, dan Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ atau nilai $sig < 0.05$, maka H_0 di tolak.

Berdasarkan penjabaran diatas komputasi yang digunakan adalah uji-t Independent sample (SPSS). Berikut ini adalah cara uji menggunakan SPSS;

- Langkah pertama adalah menguji asumsi normalitas, outlier dan homogenitas, yaitu pada menu SPSS, klik Analyze, Descriptive Statistics, Explore.
- Klik tombol Plots, setelah muncul jendela, centang Factor levels together, Stem-and-leaf, Histogram, Normality plots with tests dan Power estimation. Kemudian Klik Continue.
- Kemudian klik OK pada jendela utama.

Hasil yang didapatkan tidak memenuhi prasyarat yang ada, sehingga dilakukan komputasi kembali menggunakan Statistika Nonparametric dengan uji Mann Whitney dengan cara uji sebagai berikut;

- Setelah data terisi, pada menu klik Graph, Legacy Dialogs, Histogram.
- Masukkan Nilai ke kotak Variable dan Model ke Rows.
- Kemudian centang Nest Variables (no empty rows) dan tekan OK.

Berdasarkan komputasi menggunakan statistika Nonparametric dengan uji Mann Whitney didapatkan hipotesis hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model diskusi lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model direct instruction.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data observasi didapatkan sebagaimana disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Observasi

Kelas	Jumlah siswa		Keterangan	Nilai
Eksperimen	35	Diskusi	Nilai tertinggi	87
			Nilai terendah	57
			Rata-rata	71.05
Kontrol	36	Direct instruction	Nilai tertinggi	88
			Nilai terendah	58
			Rata-rata	69,25

Sebagaimana pemaparan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan diskusi sejumlah siswa 35 anak dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 57 setelah melakukan tahap komputasi didapatkan nilai rata-rata yaitu 71,05. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan

menggunakan direct instruction sejumlah siswa 36 anak dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 58 setelah dilakukan komputasi didapatkan nilai rata-rata yaitu 69,25.

Tabel 2. Mann-Whitney Test

Ranks				
Hasil Belajar Matematika		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Diskusi	35	32,23	1128,00
	Direct instruction	36	39,67	1428,00
	Total	71		

Table 3. Test Statistics^a

Hasil Belajar Matematika	
Mann-Whitney U	498,000
Wilcoxon W	1128,000
Z	-1,521
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,128

Berdasarkan tabel mann-whitney test menyatakan bahwa hasil nilai mean atau rata-rata peringkat yang didapat antara model diskusi dengan direct instruction memiliki perbedaan, dimana nilai rata-rata diskusi 32,23 dan nilai rata-rata direct instruction 39,67. Kemudian lihat pada signifikan bila $>0,05$ H_0 diterima, yang artinya penelitian ini tidak ada perbedaan hasil belajar dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan model diskusi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model diskusi dengan direct instruction dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan model diskusi.

SARAN

Berdasarkan penjabaran dan permasalahan diatas maka perlu dibiasakan penerapan model diskusi di kelas agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

REFERENSI

Abdurrahim, Tengku.2009.*Studi Komparatif Tentang Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Ceramah Tanya Jawab dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu*.Riau.Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Djafar, Tengku Zahara.2001.*Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*.Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.

Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

